

Teknologi Produksi Benih Pisang

Oleh : M. Zuhran

Pendahuluan

Metode perbanyak benih pisang dengan metode cepat dapat dilakukan dengan sistem kultur jaringan. Namun, metode perbanyak kultur jaringan memerlukan biaya yang besar untuk laboratorium dan lain-lain sehingga cara perbanyak dengan modifikasi teknologi perbanyak konvensional menjadi alternatif yang sangat memungkinkan. Prinsip dan metode ini adalah dengan mematikan titik tumbuh (*apical meristem*) untuk merangsang tunas-tunas aksilar untuk tumbuh, dan membuang semua pelepah sampai pangkal dengan tujuan untuk mengurangi halangan bagi tunas aksilar untuk tumbuh. Produksi benih pisang secara konvensional teroptimisasi (pembuangan pelepah dan pematian titik tumbuh) ini merupakan metode perbanyak yang juga digunakan untuk produksi benih sumber

Teknik Produksi Benih Pisang

- a. Pemilihan rumpun induk
Rumpun induk ini merupakan rumpun benih sumber tersertifikasi. Rumpun benih sumber ini telah dilakukan indeksing BBTV (*Banana Bunchy Top Virus*) secara berkala. Rumpun yang anaknya akan diperbanyak menjadi benih harus sehat dan vigor.
- b. Pemilihan anakan
Anakan yang akan diambil untuk materi perbanyak adalah anakan yang sehat, diameter bonggolnya berkisar 15 – 20 cm. Anakan air (tunas air) tidak dipakai karena selain ukuran bonggolnya kecil, pertumbuhannya juga kurang bagus.
- c. Persiapan kondisi persemaian
Kondisi persemaian harus teduh dan tidak terkena panas secara langsung. Oleh karena itu, harus diberi naungan bisa menggunakan paranet atau anyaman daun kelapa/tebu. Persemaian bisa dalam bentuk *seedbed* atau langsung dalam polibag. Media untuk persemaian adalah campuran tanah dan pasir.
- d. Persiapan bahan tanam/anakan
Anakan yang memenuhi syarat untuk sumber benih dipisahkan dari induknya, dicuci bersih dan pelepahnya dikupas semua. Pengupasan dilakukan secara hati-hati agar tidak merusak bakal tunas aksilar. Setelah hampir semua pelepah dikupas, pelepah bagian tengah dipotong sampai dasar dan dicongkel bagian tengah untuk membunuh titik tumbuh.
- e. Penanaman anakan dalam media persemaian
Bonggol yang telah dikupas dan dibuang titik tumbuhnya ditanam dalam *seedbed* atau polibag berisi campuran tanah dan pasir. Penanaman dilakukan dengan cara membenamkan 2/3 bagian bonggol dalam media, setelah itu ditutup dengan pasir. Selama persemaian, kelembaban media perlu dijaga.
- f. Pemisahan dan pemindahan tunas setelah persemaian tunas-tunas mulai tumbuh
Tunas yang sudah mulai tumbuh kemudian dilakukan pemisahan dan pemindahan. Jumlah tunas yang tumbuh dari setiap kultivar pisang biasanya berbeda-beda. Untuk pisang Ambon, Barangan, dan Mas biasanya menghasilkan 3 – 4 tunas per bonggol. Untuk Pisang Kepok biasanya 1 – 2 tunas. Sedangkan Pisang Tanduk bisa menghasilkan 10 – 20 tunas per bonggol. Tunas yang sudah berakar bisa dipisah dan dipindahkan ke media dalam polibag yang baru.

g. Pemeliharaan benih pisang

Benih pisang dipelihara hingga siap tanam di lapangan meliputi penyiraman, pemupukan dan pengendalian OPT.

- Penyiraman dilakukan secukupnya disesuaikan dengan kondisi cuaca.
- Pemupukan dilakukan 2 minggu sekali dengan menyemprotkan pupuk daun 2 gram/liter.
- OPT yang perlu diwaspadai adalah hama kutu daun yang biasanya bersembunyi di dalam gulungan daun yang belum membuka sempurna. Kutu daun ini adalah vektor BBTV. Apabila mulai ditemukan hama tersebut, perlu dilakukan penyemprotan insektisida. Untuk mengantisipasi penyebaran vektor dan penyakit tersebut perlu dilakukan kegiatan monitoring secara ketat.

h. Indeksing

Benih pisang yang akan ditanam perlu dilakukan indeksing untuk memastikan benih tersebut bebas dari penyakit BBTV (*Banana Bunchy Top Virus*). BBTV merupakan penyakit yang sangat berbahaya bagi tanaman pisang sehingga benih yang akan ditanam harus bebas dari penyakit tersebut.

i. Pelabelan

Sebelum disebarluaskan, benih pisang dilakukan pelabelan. Pelabelan dilakukan oleh BPSB.



Gambar 1. Benih pisang

Pustaka :

Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. 2017. Pedoman Teknis Produksi Benih Hortikultura Melalui Mekanisme APBNP TA. 2017 Draft Pertama.